

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS 5 SD KARTIKA II-5 (PERSIT) BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Delvi Arandea¹, Wayan Satria Jaya², Putut Wisnu Kurniawan³

^{1,2,3}STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: delvi262003@gmail.com¹, wayan.satria@stkipgribl.ac.id², pututbukan@gmail.com³

Abstrak: Permasalahan pokok yang ditemukan dalam penelitian ini adalah 1) siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, 2) dalam pembelajaran tidak ada umpan balik, 3) pembelajaran dikelas kurang bervariasi, 4) Siswa kurang memiliki keberanian dalam mengungkapkan pendapat dan berargumentasi, 5) pembelajaran lebih dominan diarahkan untuk mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat dalam buku dan 6) hasil belajar PKN siswa kelas 5 masih tergolong rendah. Sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *word square*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar PKN siswa kelas 5 SD Kartika II-5 (Persit) Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SD Kartika II-5 (Persit) Bandar Lampung yang berjumlah 91 siswa, sampel terdiri dari kelas 5C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 22 orang dan 5D sebagai kelas kontrol yang berjumlah 22 orang. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan uji *chi kuadrat*, uji homogenitas dengan uji *fisher*. Dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji-*t*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis dengan hasil uji $t = 3,52 > t_{\text{tab}} = 2,02$. Selanjutnya, rata-rata hasil belajar PKN siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran *word square* lebih tinggi (77,73) dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional (65,23). Sehingga H_0 ditolak berarti H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar PKN siswa kelas 5 SD Kartika II-5 (Persit) Bandar Lampung.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Word Square*, Hasil Belajar PKN

Abstract: The main problems found in this research are 1) many students still do not pay attention to the teacher when explaining, 2) there is no feedback in learning, 3) learning in class lacks variety, 4) Students lack the courage to express opinions and make arguments, 5) learning is predominantly directed towards working on practice questions contained in books and 6) PKN learning outcomes for grade 5 students are still relatively low. So a learning model is needed that can overcome this problem, one of which is using the word square learning method. This research aims to determine the effect of the word square learning method on the PKN learning outcomes of grade 5 students at SD Kartika II-5 (Persit) Bandar Lampung. This type of research is quasi-experimental using quantitative data analysis. The population in this study was all 5th grade students at SD Kartika II-5 (Persit) Bandar Lampung, totaling 91 students, the sample consisted of class 5C as the experimental class, totaling 22 people and 5D as the control class, totaling 22 people. The data analysis technique uses the normality test with the chi square test, the homogeneity test with the Fisher test. Followed by testing the hypothesis with the t-test. Based on the results of the analysis and discussion of the research data, the results of the hypothesis test were obtained with t test results = $3.52 > t_{\text{tab}} = 2.02$. Furthermore, the average PKN learning outcomes of students taught using the word square learning method were higher (77.73) compared to students taught using conventional learning methods (65.23). So H_0 is rejected, meaning H_a is accepted so it can be concluded that there is an influence of the word square learning method on the PKN learning outcomes of grade 5 students at SD Kartika II-5 (Persit) Bandar Lampung.

Keyword: Word Square Learning Method, PKN Learning Results

PENDAHULUAN

Pembelajaran PKN di SD mempunyai kedudukan yang penting dalam upaya mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, pembelajaran PKN diarahkan untuk membentuk warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil dan berkepribadian yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Keberhasilan belajar pendidikan kewarganegaraan lebih diutamakan perubahan sikap dan perilaku, karena pendidikan kewarganegaraan berkaitan dengan nilai luhur dan moral seseorang dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pembelajaran pada mata pelajaran PKN harus dilakukan secara efektif, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa serta mencapai hasil belajar yang optimal.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal sebaiknya penyampaian materi dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang dianggap sesuai, sehingga pembelajaran PKN dapat berjalan secara efektif. Hasil belajar merupakan puncak dari proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam penguasaan materi. Hasil belajar terjadi apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Berdasarkan hasil observasi di kelas 5 SD Kartika II-5 (Persit) Bandar Lampung terlihat bahwa siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi di kelas sehingga membuat interaksi antara siswa dan guru menjadi berkurang. Disamping itu ketika selesai menjelaskan materi masih jarang diberikannya umpan balik seperti

pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan sehingga menjadikan siswa menjadi pasif. Dalam meningkatkan pengetahuan kepada siswa, proses pembelajaran belum sepenuhnya mengajarkan siswa dengan baik, dalam proses belajar mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah, dimana guru yang lebih aktif dalam pembelajaran. Sedangkan siswa hanya jadi pendengar, sehingga pengetahuan tentang pelajaran yang diperoleh siswa tidak bisa diserap semua oleh siswa, dan sebagian besar siswa tidak menangkap pelajaran dan pengetahuan yang telah diberikan.

Untuk mengatasi hal tersebut, hendaknya guru mampu untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan merancang pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran inovatif yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajarannya, yang dikemas dengan aktivitas yang menarik. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran *word square*. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, metode pembelajaran *word square* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan guru. Dalam pembelajaran metode ini membutuhkan suatu kejelian dan ketelitian siswa, sehingga dapat merangsang siswa berpikir efektif melalui permainan acak huruf dalam pembelajaran. Metode pembelajaran *word square* merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Menurut Djamarah & Zain (2018:38) pembelajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila peserta didik berusaha aktif untuk mencapainya, dalam proses pembelajaran peserta didik dibimbing oleh guru yang bertugas untuk mengatur jalannya proses pembelajaran

menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

Kemudian Hamruni (2012:44) pembelajaran guru tetap harus berperan secara optimal, demikian juga halnya dengan peserta didik. Peranan peserta didik tidak diperbesar dan peranan guru diperkecil. Perbedaan dominasi dan aktivitas di atas, hanya menunjukkan kepada perbedaan tugas-tugas atau perlakuan guru dan peserta didik terhadap materi dan proses pembelajaran. Sementara, Chotimah (2018:41) menjelaskan bahwa pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kebendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pada prinsipnya, pembelajaran tidak sama dengan pengajaran. Pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran menekankan pada aktivitas pendidik.

Menurut Parwati (2018:121–122) menjelaskan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah dirancang dalam kegiatan nyata agar tujuan yang dirancang dapat tercapai secara optimal. Dengan kata lain, metode pembelajaran adalah cara penyajian yang dikuasai oleh seorang pendidik untuk menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik, baik secara individual ataupun kelompok agar materi pembelajaran dapat dengan mudah dipahami. Dalam kenyataan, cara pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan peserta didik dalam menguasai suatu materi, keterampilan dan sikap. Khusus metode pembelajaran di kelas, efektivitasnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tujuan, situasi dan guru itu

sendiri. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menerapkan metode dalam suatu pembelajaran.

Kemudian Aqib (2016:10) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsung pembelajaran. Dengan kata lain, metode ini digunakan dalam konteks pendekatan secara personal antara pendidik dan peserta didik supaya peserta didik tertarik dan menyukai dengan materi yang diajarkan. Suatu pelajaran tidak akan pernah berhasil jika tingkat antusias peserta didik berkurang. Sementara Sani (2014:90) metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan mendasari aktivitas guru dan peserta didik. Metode adalah cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu.

Menurut Hidayat (2019:163) metode pembelajaran *word square* adalah sejumlah kata yang disusun satu di bawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar dan dibaca secara mendatar dan menurun. Sementara itu Aqib (2016:315) metode pembelajaran *word square* merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Metode *word square* ini mirip seperti mengisi teka-teki silang. Akan tetapi, perbedaannya adalah jawaban pada *word square* sudah ada, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf penyamar atau pengecoh. Metode pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran. Tinggal pendidik dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih sehingga merangsang peserta didik untuk berpikir efektif. Tujuan huruf pengecoh bukan untuk mempersulit peserta didik, melainkan untuk melatih sikap teliti dan kritis. Media yang diperlukan buatlah

kotak sesuai keperluan, kemudian buat soal sesuai kompetensi dasar.

Pendapat lain disampaikan Kurniasih & Sani (2015:97) metode pembelajaran *word square* adalah metode pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Metode ini juga metode yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Metode ini sedikit lebih mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang mendasar adalah metode ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh.

Menurut Suprijono (2015:6–7) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menuraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasi-kan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, menajerial, dan intelektual.

Kemudian Susanto (2016:5) hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil

mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Sementara Septia dan Kurniawan (2020:233) Hasil belajar adalah hasil dari tindak guru, dari suatu pencapaian tujuan pengajaran didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai dalam suatu usaha.

Menurut Azra dalam Susanto (2016:226), pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi. Adapun menurut Zamroni dalam Susanto (2016:226), pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis. Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang dialogial.

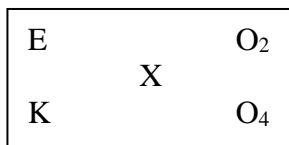
Sementara Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar Isi Pendidikan Nasional, PKN merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. PKN adalah aspek pendidikan politik yang fokus materinya peranan warga negara dalam kehidupan bernegara yang kesemuanya itu diproses dalam rangka untuk membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen, dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Metode kuasi eksperimen adalah metode penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan

penugasan random (*random assignment*) melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada. Penggunaan metode kuasi eksperimen ini didasarkan atas pertimbangan agar dalam pelaksanaan penelitian ini pembelajaran berlangsung secara alami, dan siswa tidak merasa dieksperimenkan, sehingga dengan situasi yang demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat kevalidan penelitian.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan metode pembelajaran *word square* di kelas variabel bebas (X). Sedangkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif yaitu hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Adapun pola dari hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian (Sugiyono, 2019:115)

Keterangan:

- E : Kelompok eksperimen yaitu kelas yang diperlakukan
- K : Kelas kontrol yaitu kelas yang tidak perlakukan
- X : Pemberian perlakuan berupa pembelajaran
- O₂ dan O₄ : Tes akhir untuk melihat kemampuan akhir siswa setelah *treatment* dilakukan.

Penelitian dilaksanakan di SD Kartika II-5 (Persit) Bandar Lampung yang beralamat di Jl. Kapten Tendean No.4, Palapa, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung. Uji coba instrument tes dilaksanakan di SD Kartika II-5 (Persit) Bandar Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

Uji Validitas Alat Ukur

Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang shahih dan terpercaya. Untuk mengetahui validitas soal digunakan nilai hasil soal yang disusun oleh peneliti. Dalam penelitian ini setiap butir item di uji validitasnya dengan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan angka kasar, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y
- X : Butir Soal
- Y : Soal
- XY : Perkalian X dan Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat variabel X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat variabel Y
- N : Subjek (*teste*)

Arikunto (2010:213)

Untuk menentukan keberartian dari koefisien validitas, digunakan uji *t*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{N-2}{1-(r_{xy})^2}}$$

Jika nilai *t* dari perhitungan lebih besar dari nilai *t* tabel pada taraf signifikan 0,05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka butir soal tersebut dikatakan valid.

Uji Reliabilitas Alat ukur

Untuk menentukan reliabilitas alat ukur maka sebelumnya dilakukan uji coba menggunakan teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan tes pada siswa diluar sampel penelitian
- b. Mengelompokan item tes ganjil genap Hasil yang diperoleh akan ditabulasikan dan diselesaikan dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{ \sum N \sum x^2 - (\sum x)^2 \} \{ \sum N \sum y^2 - (\sum y)^2 \}}}$$

- c. Selanjutnya menentukan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dalam Sugiyono (2019:187) sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2(r_b)}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen
 r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Hipotesis yang digunakan statistik data berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menguji kenormalan data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

H_o = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2_{hit} = Chi kuadrat
 k = Banyaknya kelas interval
 O_i = Frekuensi pengamatan
 E_i = Frekuensi yang diharapkan
 (Sudjana, 2013:273)

Untuk mencari O_i (frekuensi pengamatan) dan E_i (frekuensi yang diharapkan), dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan rentang kelas interval
- Menentukan panjang kelas interval
- Menghitung frekuensi pengamatan
- Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji:

Tolak H_o jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, selain itu H_o diterima, dengan harga $dk = (k-1)$ untuk taraf nyata 5%.

2. Uji Homogenitas Varians

Perumusan hipotesis:

$H_o: \sigma^2_1 = \sigma^2_2$ (kedua sampel memiliki varians yang sama)

$H_a: \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$ (kedua sampel memiliki varians yang berbeda)

Statistik uji yang dilakukan:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria uji:

Tolak H_o jika: $F_{hit} > F_{1/2 \alpha (v_1, v_2)}$ dengan $v_1 = n_1 - 1$ dan $v_2 = n_2 - 1$ dalam hal lain H_o diterima. Untuk selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk data-data yang berdistribusi normal (Sudjana, 2013:250).

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$

(Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PKN menggunakan metode pembelajaran *word square* dan metode pembelajaran konvensional siswa kelas 5 SD Kartika II-5 (Persit) Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024)

H_o : $\mu_1 = \mu_2$

(Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PKN menggunakan metode pembelajaran *word square* dan metode pembelajaran konvensional siswa kelas 5 SD Kartika II-5 (Persit) Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024)

Kriteria uji :

Terima H_o jika $t_{hit} < t_{(1-\alpha)}$, selain itu H_o ditolak dimana $t_{(1-\alpha)}$ = nilai t dari daftar distribusi student dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$ setelah taraf peluang $(1-\alpha)$ (Sudjana, 2013:243).

Uji hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji-t. Apabila kedua data normal dan kedua varians homogen, maka digunakan rumus uji *t* sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Rata-rata hasil belajar PKN siswa kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Rata-rata hasil belajar PKN siswa kelas kontrol

n_1 : Banyaknya siswa di kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya siswa di kelas kontrol

S_1 : Varians sampel kelas eksperimen

S_2 : Varians sampel kelas kontrol

S : Standar deviasi gabungan

Kriteria uji :

Terima H_a jika $-t_{1-1/2\alpha(n_1+n_2-2)} < t < t_{1-1/2\alpha(n_1+n_2-2)}$. (Sudjana, 2013:239).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Hasil belajar siswa yang didapat berdasarkan tes yang dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel

Daftar Nilai Tes yang Diperoleh Siswa dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Jumlah Siswa	22	22
2	Rata-rata	77,73	65,23
3	Nilai Tertinggi	90	80
4	Nilai Terendah	55	45

Sumber : Pengolahan Data

Analisis Data

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $\chi_{hit}^2 = 2,55$ maka dari daftar didapat data dengan 5 kelas interval mempunyai $Dk = 5 - 3 = 2$ dengan taraf signifikan (α) 5%.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned} \chi_{daf}^2 &= \chi_{(1-0,05)(5-3)}^2 \\ &= \chi_{(0,95)(2)}^2 \\ &= 5,99 \end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi_{hit}^2 < \chi_{daf}^2$ ($2,55 < 5,99$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai dari $\chi_{hit}^2 = 2,40$ maka dari daftar didapat data dengan 5 kelas interval mempunyai $Dk = 5 - 3 = 2$ dengan taraf signifikan (α) 5%.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned} \chi_{daf}^2 &= \chi_{(1-0,05)(5-3)}^2 \\ &= \chi_{(0,95)(2)}^2 \\ &= 5,99 \end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi_{hit}^2 < \chi_{daf}^2$ ($2,40 < 5,99$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Varians

Berdasarkan pengujian dua populasi yang telah terbukti berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah pengujian homogenitas varians kedua sampel tersebut.

$$\text{Varians terbesar} = 134,17$$

$$\text{Varians terkecil} = 125,58$$

Maka:

$$F_{hit} = \frac{134,17}{125,58}$$

$$F_{hit} = 1,07$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dari tabel didapat:

$$F_{daf} = F_{(1-0,05)(22-1)(22-1)}$$

$$= F_{(0,95)(21)(21)}$$

$$F_{daf} = 2,09$$

Ternyata $F_{hit} < F_{daf}$ untuk taraf signifikan 5% didapat $1,07 < 2,09$.

Sehingga dapat disimpulkan kedua data mempunyai varians yang homogen.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil yang didapat $t = 3,52$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Kriteria uji:

Terima H_0 jika $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$

selain itu H_0 ditolak

$-t_{(1-1/2\alpha)}$ = nilai t dari distribusi student

peluang $(1-1/2\alpha)$

α = taraf signifikan dan derajat kebebasan

$(dk) = n_1 + n_2 - 2$

Taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat:

$T_{tab} = t_{(1-1/2, 0,05) (22+22-2)}$

$= t_{(1-0,25) (42)}$

$= t_{(0,975)(42)}$

$= 2,02$

Berdasarkan perhitungan di atas didapat $t > t_{tab}$ ($3,52 > 2,02$) sehingga H_0 diterima yaitu ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PKN menggunakan metode pembelajaran *word square* dan metode pembelajaran konvensional siswa kelas 5 SD Kartika II-5 (Persit) Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh perhitungan $t = 3,52$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{tab} = 2,02$. Sehingga $t > t_{tab}$ berarti hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar PKN siswa kelas 5 SD Kartika II-5 (Persit) Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024. Selanjutnya, rata-rata hasil belajar PKN siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran *word square* lebih tinggi (77,73) dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional (65,23).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal & Ali Murtdlo. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satunusa.
- Chotimah, Chusnul. (2018). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, S.B & Zain, A. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hidayat, Isnu. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Parwati, Ni Nyoman dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok :Raja Grafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Septia, Dina, Putut Wisnu Kurniawan, Ambyah Harjanto. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Sejarah SMK Negeri 4 Bandar Lampung*. Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Kesenjangan Vol 7. No.2, Agustus 2020, 230-236.
- Sudjana. (2013). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL
BELAJAR PKN SISWA KELAS 5 SD KARTIKA II-5 (PERSIT) BANDAR
LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024
